



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Resource-Based Theory* (RBT)

Resource-Based Theory (RBT) merupakan konsep yang mulai dikenal dan dikembangkan oleh para ahli sejak awal abad ke-19. Tokoh-tokoh yang dianggap berperan penting dalam melahirkan dan memperkaya teori ini antara lain David Ricardo (awal abad-19), Philip Selznick (1950-an), dan Edith Penrose (1959) (Nyoman P. Uttari Candra Dewi¹, 2023).

Teori ini pada dasarnya menjawab pertanyaan mengenai mengapa organisasi yang memiliki sumber daya berbeda dapat mencapai tingkat keberhasilan yang berbeda pula, meskipun beroperasi di lingkungan industri yang sama. RBT berpendapat bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, seperti kondisi pasar atau pesaing, tetapi juga oleh faktor internal, yaitu bagaimana organisasi mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

2.1.2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja mengandung pengertian gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan dalam periode tertentu. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2007: 67) kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan



kepadanya. Kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi (Tarigan, 2024).

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai oleh faktor-faktor yang meliputi kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi pengguna. Akan tetapi pada kenyataan yang ada dalam perusahaan, terdapat beberapa permasalahan, yaitu pertama, sering terjadi *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data (Ananda *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pengertian dari kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan dan manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan. Tolak ukur kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dinilai dengan menggunakan dua dimensi yaitu kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, kompetensi merupakan kemampuan yang menyangkut mutu seseorang termasuk didalamnya lebih dari sekedar karakteristik perilaku seperti kinerja, pengetahuan, keterampilan, tingkat kecukupan dan beberapa hal sejenisnya seperti tujuan, alasan, sikap, atau kualitas tertentu (Mui *et al.* 2009: 46).
2. Keterlibatan Pengguna, partisipasi pengguna SIA adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

kelompok pengguna target (para pengguna dari setiap departemen yang dilibatkan dalam pengembangan sistem). Menurut Olson & Ives (1981) dalam Acep Komara (2005: 839) keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Hendra Ronaldi (2012: 71).

Tingkat partisipasi atau keterlibatan pengguna dalam sistem informasi dapat dievaluasi berdasarkan:

- 1) Partisipasi dalam pengembangan sistem
- 2) Pendapat atau usulan dalam pengembangan sistem
- 3) Pengaruh dalam pengembangan sistem
- 4) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi
- 5) Tukar menukar informasi.

2.1.3. Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan menunjukkan kapasitas individu dalam menyelesaikan beban kerja (wibowo,2014:93). dukungan manajemen puncak berperan penting karena terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. putra (2014) dan (kusumawati dan ayu,2019) mengatakan semakin banyak dukungan dari manajemen mampu memaksimalkan kinerja kinerja SIA karena terdapat hubungan yang positif. Diperlukan pelatihan yang khusus untuk sistem yang saat ini digunakan .

Kemampuan yang diperoleh dari pengalaman maupun pendidikan pemakai sistem tertentu yang akan membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya menggunakan SIA. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kemampuan teknik personal menurut (Ananda *et al.*, 2023) .

1. Kemampuan yang dimiliki pengguna
2. Kemampuan teknik pengguna

Mengemukakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Amalia menambahkan bahwa kemampuan teknik personal merupakan pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan.

2.1.4. Ukuran Organisasi

Ukuran usaha menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Komara, 2016). Beberapa ukuran sering digunakan untuk menetapkan ukuran organisasi seperti volume penjualan, pendapatan premium, atau jumlah karyawan, tetapi jumlah karyawan merupakan kriteria yang paling umum yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menetapkan ukuran organisasi (Maryani, 2020).

Ukuran organisasi yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pengguna akan merasa lebih puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada (Septriani 2017). Menurut Arifianto (2018) ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok dimana pengelompokan dapat dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu. Menurut Delone (1998) jumlah karyawan adalah kriteria ukuran organisasi yang paling umum digunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hubungan ukuran organisasi sendiri terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari adanya beberapa faktor. Berdasarkan teori TAM salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi ialah ukuran organisasi itu sendiri. Semakin besar sebuah organisasi disebuah perusahaan maka akan semakin banyak sistem informasi yang akan pengguna akan semakin puas dengan sistem yang ditetapkan diperusahaannya (Organisasi *et al.*, 2022) .

Ukuran usaha menjadi salah satu variable yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Komara, 2016). Beberapa ukuran sering sering digunakan untuk menetapkan ukuran organisasi seperti volume penjualan, pendapatan premium, atau jumlah karyawan, tetapi jumlah karyawan merupakan kriteria yang paling umum yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menetapkan ukuran organisasi.

2.1.5. Program Pelatihan dan Pendidikan

Menurut Arifianto (2018), program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sementara itu, Dewi Dwi Aryani (2018) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan. program pelatihan dan pendidikan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang berdampak pada kepuasan pengguna sehingga akan memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Program pelatihan kerja dirancang untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan para pengguna sehingga mereka mampu mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara optimal. Pelatihan yang diselenggarakan dengan baik dapat membantu pengguna memahami berbagai fitur sistem,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

meminimalkan terjadinya kesalahan, serta meningkatkan efisiensi kerja. Namun, tanpa adanya motivasi dari pengguna, pelatihan sering kali tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan harapan (Tiara & Fuadi, 2018; Kharisma & Juliarsa, 2020).

Menurut Siti dan Raida (2018) dalam Saddat dan Syar'ie (2005) menyatakan pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan pengguna teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem spesifik. Menurut Karyani (2006) pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap SIA yang digunakan untuk pemakai tersebut membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik.

Menurut (Komara, 2005), program pelatihan dan pendidikan akan meningkat pemahaman penggunaterhadap sistem informasi akuntansi sehingga menggunakan dapat menggunakan sistem informasi dengan baiksertameningkat rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Program pelatihan dan pendidikandiukur menggunakan indikator menurut Fahmiswari (2013) dan Putri (2015).

Perusahaan menanamkan investasi yang cukup tinggi dalam usaha mendapatkan kinerja yang baik dalam kaitanya dengan implementasi teknologi dalam sistem informasi (Jumaili, 2005). Keberhasilan karyawan dalam menunjukkan kinerja yang baik merupakan bentuk pengertian secara umum dari



kinerja (performance). Serangkaian tugas-tugas individu yang didukung dengan adanya teknologi informasi sangat erat kaitanya dengan pencapaian kinerja.

Faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan menggambarkan pengaruh terhadap pemakai sehingga akan menjadi lebih terampil dan lebih produktif dengan program peatihan dan pendidikan, pengguna bias mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengaruh pada peningkatan kinerja sehingga memberikan dampak positif bagi penggunanya (Organisasi *et al.*, 2022).

2.2. Penelitian Terdahulu

N o	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identisitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil Penelitian
1	Made Annda Alvina Christy 2023	Pengaruh keterlibatan pemakai, kemapuan teknik personal dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkerditan desa kecamatan kuta utara Jurnal kumpulan riset akuntansi; vol 15 No.1 juli 023 pp 59-67 ISSN: 2301- 8879 E-issn: 2599-1809	Keterlibatan pemakai, kemapuan teknik personal dan ukuran organisasi, kinerja sistem informasi akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2	Nyoman P. Uttari	Pengaruh keterlibatan pemakai	Keterlibatan pemakai dalam	Hasil analisis dan uraian pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil Penelitian
3	Candra Dewi, Putu Edy Arizona, Made Laksmi Sena Hartini 2023	dalam mengembangkan sistem, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam (KSP) di kecamatan denpasar timur Jurnal Kumpulan hasil aset mahasiswa akuntansi Vol. 5, No. 3 oktober 2023 EISSN: 2716- 2710 (Online)	pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kinerja sistem informasi akuntansi	bab sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan denpasar timur dengan menggunakan variabel independen berpengaruh pada keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personal
	Ni Putu Sintya Pratiwi, Ida L Dewa Ayu Manik Sastri Dan Putu Gede Wisnu Pernama Kawisana 2020	Pengaruh ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di kabupaten Gianyar Jurnal riset akuntansi warmadewa 1 (3) 2020; 32-35	Ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Diperoleh nilai koefisien integrasi dari variabel kemampuan teknik personal adalah 0,279 yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi 0.032.
	I Gede Suet Sutra Witara, Ni Komang Sumadi	Pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi,	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan	Pengembangan dan pembelajaran perlu diperhatikan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil Penelitian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2022	kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di kecamatan abiansema	teknik personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, kinerja sistem informasi akuntansi	untuk mengurangi kegagalan sistem yang digunakan di kecamatan abiansema pada lembaga perkerditan desa (LPD)
	5	Tevi Maryani 2020	Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	TAM menjelaskan bahwa pelatihan dan pendidikan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang berdampak pada kepuasan sehingga akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

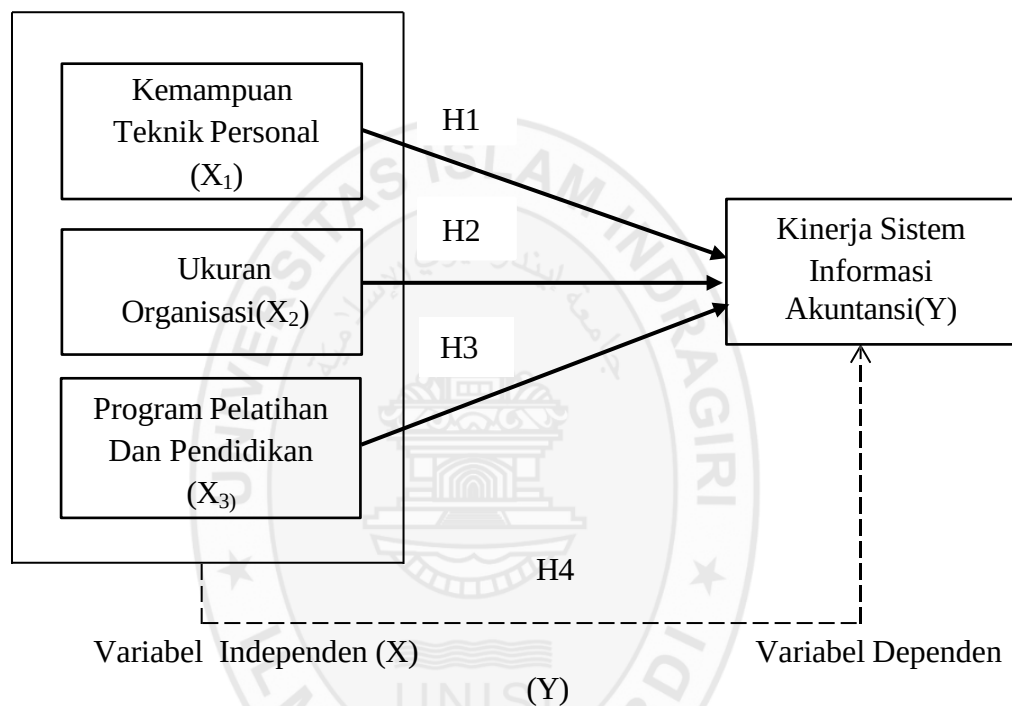
Sumber: data diolah dari berbagai penelitian terdahulu (2020-2023)

2.3. Kerangka Pemikiran

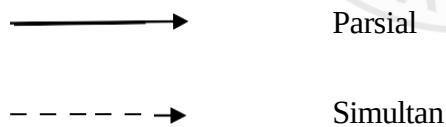
Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting”. Kerangka pemikiran merupakan komponen penting dalam suatu penelitian yang menguraikan dasar-dasar rasional atau penalaran logis mengenai keterkaitan antar variabel (Sugiyono (2022)).

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :



2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak, setiap riset terhadap suatu objek harus dibawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(Husein Umar, 2002). Menurut Sugiyono (2012) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti.

H₁ : Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perbankan Tembilahan

H₂ : Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perbankan Tembilahan

H₃ : Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H₄ : Kemampuan teknik personal, Ukuran organisasi, Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi